

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang pemakaian metode PERT dan CPM sebagai alat mengevaluasi waktu dan biaya proyek sebelumnya telah dilakukan oleh Henki Rifa, 2003, UGM, Yogyakarta. Melakukan penelitian dengan mengambil data *time schedule* dari proyek Pembangunan Rumah pribadi 2 Lantai yang dikerjakan oleh PT. DUTA GEMA FAJAR PERDANA selaku pihak kontraktor. Pada proyek ini dengan analisis metode PERT didapatkan kemungkinan proyek selesai sesuai *time schedule* tersebut adalah sebesar 20%. Sedangkan dengan analisis menggunakan metode CPM sebelum percepatan yaitu 151 hari dengan biaya Rp. 67.258.373 dan setelah percepatan terjadi pengurangan waktu proyek sebesar 22 hari atau menjadi 129 hari dengan biaya Rp. 74.952.081,8 kenaikan biaya Rp 7.423.708,8.

Selain itu Muhammad Faizal, 2008, UII, Yogyakarta. Melakukan penelitian dengan mengambil data *time schedule* dari CV. Cipta Wastuwidya sebagai perencana dan PB. INDAH KARYA sebagai kontraktor. Menangani proyek Pembangunan ruang belajar MAN Wonokromo Lantai 2 dengan durasi waktu proyek selama 209 hari didapatkan percepatan waktu penyelesaian selama 187 hari dengan biaya normal Rp. 83.573.400 dan biaya percepatan Rp. 97.041.411.

Sedangkan Ermis Vera, 2010, UNS, Solo. Melakukan penelitian dengan mengambil data *time schedule* dari PT MUNICA PRATAMA yang menangani proyek Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan durasi normal 74 hari biaya sebesar Rp.